



Kebijakan Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Alam pada Sektor Pertanian Padi dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan

Siti Suwaibah ¹, Wiladatun Choerotun Nisak ², Nur Aida ^{3*}, Nurus Sobakh ⁴

¹⁻⁴Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

*Penulis Korespondensi : nuraida300505@gmail.com

Abstract. *This study was conducted to examine the role of natural resource management in the rice farming sector in improving community income in Gondangwetan District, Pasuruan Regency. The research applied a quantitative approach with a descriptive survey method. Data were collected by distributing questionnaires directly to farmers located in 19 villages and 1 urban village within the research area. The collected data were analyzed using quantitative descriptive techniques supported by the Likert scale and percentage calculations to identify the influence of each research variable. The findings revealed that effective agricultural management contributes significantly to increasing rice production. Several important factors supporting higher production include proper land cultivation, efficient irrigation systems, appropriate fertilizer application, the use of high-quality seeds, and the implementation of modern agricultural technology. Increased rice production has a positive impact on farmers' income and community welfare. Supporting factors in agricultural activities include fertile soil conditions, adequate irrigation water, and the active participation of farmer groups. However, farmers also face several obstacles, such as unpredictable climate changes, limited water resources, and rising agricultural production costs. Therefore, proper natural resource management can serve as an important strategy for improving the economic conditions of rural communities.*

Keywords: *Community Income; Farmers' Welfare; Natural Resource Management; Rice Farming; Rice Production.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pengelolaan sumber daya alam pada sektor pertanian padi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif melalui survei lapangan. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada petani yang berada di 19 desa dan 1 kelurahan di wilayah penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif melalui skala Likert dan persentase untuk menggambarkan pengaruh setiap variabel penelitian. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengelolaan pertanian yang dilakukan secara optimal berpengaruh terhadap peningkatan hasil panen padi. Beberapa aspek yang mendukung peningkatan produksi meliputi pengolahan lahan yang baik, penggunaan irigasi yang efektif, pemanfaatan pupuk sesuai kebutuhan, penggunaan benih unggul, dan penerapan teknologi pertanian modern. Peningkatan hasil produksi padi memberikan dampak positif terhadap pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat setempat. Selain itu, faktor pendukung utama dalam kegiatan pertanian meliputi kesuburan tanah, ketersediaan air irigasi, serta kerja sama kelompok tani. Di sisi lain, hambatan yang dihadapi petani meliputi perubahan cuaca yang tidak menentu, keterbatasan sumber air, dan meningkatnya biaya produksi pertanian. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam yang tepat dapat menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat pedesaan.

Kata kunci: Kesejahteraan Petani; Pendapatan Masyarakat; Pengelolaan Sumber Daya Alam; Pertanian Padi; Produksi Padi.

1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian merupakan salah satu bidang yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebagai negara dengan karakteristik agraris, sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya yang berada di wilayah pedesaan, masih menggantungkan kehidupannya pada kegiatan pertanian. Salah satu komoditas utama

yang sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pangan nasional adalah tanaman padi.

Kecamatan Gondangwetan di Kabupaten Pasuruan termasuk daerah yang mempunyai potensi cukup besar dalam bidang pertanian padi. Wilayah ini terdiri atas 19 desa dan 1 kelurahan dengan sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani. Luasnya area persawahan serta adanya jaringan irigasi menjadi faktor pendukung utama bagi keberlangsungan aktivitas pertanian di daerah tersebut. Meskipun demikian, petani di Kecamatan Gondangwetan masih menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi produktivitas hasil panen. Beberapa hambatan yang sering muncul meliputi perubahan iklim yang sulit diprediksi, keterbatasan pasokan air pada musim kemarau, kenaikan harga pupuk, serta meningkatnya biaya produksi pertanian. Keadaan tersebut berpotensi menurunkan hasil panen dan memengaruhi tingkat pendapatan petani.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, diperlukan pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan secara tepat dan berkelanjutan agar kegiatan pertanian dapat berlangsung secara maksimal. Bentuk pengelolaan tersebut mencakup pemanfaatan lahan secara optimal, pengaturan irigasi, penggunaan pupuk yang sesuai kebutuhan, pemilihan benih berkualitas, dan penerapan teknologi pertanian modern. Pengelolaan yang baik diharapkan mampu meningkatkan produktivitas padi sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen pengelolaan sumber daya alam pada sektor pertanian padi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Alam

Manajemen dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai sumber daya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pada sektor pertanian, pengelolaan sumber daya alam dilakukan melalui pemanfaatan lahan, pengaturan irigasi, penggunaan pupuk, serta penerapan teknologi pertanian untuk mendukung peningkatan hasil produksi. (Fitriani, D., & Suryanto, 2021) menjelaskan bahwa pengelolaan lahan pertanian yang dilakukan dengan baik mampu meningkatkan produktivitas pertanian secara maksimal. Selain berfokus pada peningkatan hasil panen, pengelolaan sumber daya alam juga harus memperhatikan keberlanjutan lingkungan agar kualitas tanah dan ketersediaan sumber daya tetap terjaga. (Prasetyo, 2021)

menyatakan bahwa pengelolaan pertanian yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani. Oleh sebab itu, manajemen pengelolaan sumber daya alam memiliki peranan penting dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat.

Pertanian Padi

Budidaya padi merupakan kegiatan pertanian yang bertujuan menyediakan kebutuhan pangan bagi masyarakat. Tanaman padi memiliki peranan penting karena hasil olahannya berupa beras menjadi makanan utama sebagian besar penduduk Indonesia. Keberhasilan produksi padi dipengaruhi oleh beberapa unsur, seperti kualitas lahan, ketersediaan air irigasi, penggunaan pupuk, mutu bibit, serta keterampilan petani dalam mengelola lahan pertanian (Rahman, A., Malik, 2021). (Putra, R. A., & Dewi, 2021) juga menjelaskan bahwa pengelolaan irigasi yang efektif dapat membantu meningkatkan hasil panen padi. Selain itu, penggunaan benih unggul dan penerapan teknologi pertanian modern juga dapat mendukung peningkatan hasil produksi serta pendapatan petani. Produktivitas pertanian yang tinggi turut memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat di daerah pedesaan.

Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat merupakan hasil yang diperoleh seseorang atau kelompok dari aktivitas ekonomi dalam kurun waktu tertentu. Dalam bidang pertanian, tingkat pendapatan petani dipengaruhi oleh jumlah hasil panen, harga jual produk pertanian, luas lahan yang dimiliki, serta biaya produksi selama proses budidaya berlangsung. (Setyawati, N. M. A. S., & Yasa, 2018) menjelaskan bahwa pendapatan petani dipengaruhi oleh hasil produksi dan besarnya biaya operasional pertanian, termasuk biaya pupuk dan kebutuhan lainnya. Semakin besar hasil produksi pertanian yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan petani. Peningkatan pendapatan tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat yang bekerja di sektor pertanian.

Hubungan Pengelolaan Sumber Daya Alam dengan Pendapatan Masyarakat

Pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan secara tepat memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Penggunaan lahan pertanian yang optimal, pemanfaatan pupuk sesuai kebutuhan, pengelolaan sistem irigasi, serta penerapan teknologi pertanian dapat membantu meningkatkan produktivitas hasil panen padi. Meningkatnya hasil produksi pertanian akan berdampak pada bertambahnya pendapatan petani. Selain itu, pengelolaan pertanian yang baik juga dapat meminimalkan risiko kerusakan lahan dan kegagalan panen yang dapat merugikan petani. Dengan demikian, penerapan manajemen pengelolaan sumber daya alam pada sektor pertanian padi menjadi salah satu langkah penting

dalam mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis pengaruh pengelolaan sumber daya alam pada sektor pertanian padi terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. Penelitian dilakukan melalui survei lapangan. Populasi penelitian adalah petani padi yang berada di 19 desa dan 1 kelurahan di Kecamatan Gondangwetan. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria petani yang aktif dalam kegiatan pertanian padi.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk memperoleh data mengenai pengelolaan lahan, sistem irigasi, penggunaan pupuk, pemanfaatan bibit unggul, penerapan teknologi pertanian, dan pendapatan masyarakat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase untuk menjelaskan kondisi variabel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen pengelolaan sumber daya alam pada sektor pertanian padi, sedangkan variabel terikatnya yaitu pendapatan masyarakat petani di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Alam pada Sektor Pertanian Padi di Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan

Kecamatan Gondangwetan termasuk wilayah di Kabupaten Pasuruan yang memiliki potensi cukup tinggi dalam bidang pertanian, terutama pada budidaya tanaman padi. Daerah ini mencakup 19 desa dan 1 kelurahan, dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian sebagai petani.

Luasnya area persawahan, kondisi tanah yang subur, serta dukungan jaringan irigasi menjadi faktor utama yang menunjang perkembangan pertanian di wilayah tersebut. (Rahman, A., Malik, 2021) menyatakan bahwa hasil produksi padi sawah dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain luas lahan, penggunaan pupuk, tenaga kerja, serta sistem pengelolaan pertanian yang diterapkan oleh petani.

(Handoko, T., & Prasetyo, 2020) juga menjelaskan bahwa produksi padi berkaitan erat dengan faktor-faktor pertanian seperti luas lahan, pemanfaatan pupuk, tenaga kerja, dan pola pengelolaan usaha tani. Dalam praktiknya, pengelolaan sumber daya pertanian padi dilakukan melalui berbagai tahapan, meliputi pengolahan tanah, penggunaan benih unggul, pengaturan irigasi, pemupukan, hingga pemanfaatan alat pertanian modern. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada para petani, mayoritas responden menyebutkan bahwa pengolahan lahan dilakukan sebelum masa tanam guna menjaga kesuburan tanah agar tetap produktif dan mampu menghasilkan panen yang optimal. Pemanfaatan benih unggul menjadi salah satu strategi yang diterapkan petani untuk meningkatkan produktivitas padi. Benih berkualitas dianggap memiliki daya tumbuh yang lebih baik dan lebih tahan terhadap serangan hama maupun penyakit tanaman. Selain itu, penggunaan pupuk yang disesuaikan dengan kebutuhan tanaman turut mendukung pertumbuhan padi sehingga hasil panen dapat meningkat secara maksimal.

Ketersediaan air melalui sistem irigasi juga memegang peranan penting dalam kegiatan budidaya padi. Sebagian besar petani di Kecamatan Gondangwetan memanfaatkan saluran irigasi teknis maupun semi teknis untuk memenuhi kebutuhan air selama masa tanam berlangsung. Pengelolaan irigasi yang baik dapat membantu menjaga pertumbuhan tanaman tetap stabil serta meminimalkan risiko gagal panen akibat kekurangan pasokan air. Di samping itu, beberapa petani mulai menerapkan teknologi pertanian sederhana, seperti penggunaan mesin bajak sawah dan alat penyemprot modern. Pemanfaatan teknologi tersebut mampu mempercepat proses pengolahan lahan serta mengurangi ketergantungan terhadap tenaga kerja berlebih, sehingga aktivitas pertanian menjadi lebih efektif dan efisien.

Tabel 1. Produksi Padi Di Kecamatan Gondangwetan.

Tahun	Produksi Padi (Ton)
2021	18.450
2022	19.120
2023	20.035
2024	20.870
2025	21.540

Berdasarkan data pada Gambar 1, produksi padi di Kecamatan Gondangwetan menunjukkan tren peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2021 jumlah produksi padi mencapai 18.450 ton, kemudian meningkat menjadi 21.540 ton pada tahun 2025. Kenaikan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pertanian padi di Kecamatan Gondangwetan telah berjalan dengan baik sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil produksi. Peningkatan produksi padi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penggunaan benih unggul, pengelolaan irigasi yang optimal, pemakaian pupuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman, serta

pengalaman petani dalam mengelola lahan pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan secara efektif dapat mendukung peningkatan produktivitas pertanian padi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar petani menganggap sistem irigasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan produksi padi. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Nugroho, A., & Lestari, 2022) yang menjelaskan bahwa sistem irigasi memberikan pengaruh terhadap tingkat produktivitas pertanian padi.

Pengaruh Pengelolaan Pertanian Padi terhadap Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan

Pendapatan masyarakat merupakan hasil yang diperoleh individu maupun kelompok dari aktivitas ekonomi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. (Yanti, N., Siregar, H., & Lubis, 2022) menjelaskan bahwa pendapatan petani padi sawah dipengaruhi oleh hasil produksi pertanian serta pengelolaan usaha tani yang diterapkan oleh masyarakat. Dalam sektor pertanian, pendapatan petani diperoleh dari penjualan hasil panen kepada pengepul, pedagang, maupun konsumen secara langsung. Besarnya pendapatan tersebut dipengaruhi oleh jumlah hasil panen, harga jual produk pertanian, biaya produksi, luas lahan yang dimiliki, serta pengelolaan sumber daya alam selama kegiatan budidaya berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada petani di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan, yang meliputi 19 desa dan 1 kelurahan, diperoleh informasi bahwa pengelolaan pertanian padi memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian ini melibatkan 100 petani sebagai responden yang tersebar di seluruh wilayah Kecamatan Gondangwetan. Sebagian besar responden menyatakan bahwa sektor pertanian padi masih menjadi sumber mata pencaharian utama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hasil angket menunjukkan mayoritas responden memberikan tanggapan positif mengenai pengaruh pengelolaan pertanian padi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Sebanyak 62 responden menyatakan sangat setuju bahwa hasil panen berkaitan dengan pendapatan keluarga, sedangkan 28 responden menyatakan setuju. Selain itu, sebanyak 60 responden juga menyatakan sangat setuju bahwa pengelolaan sumber daya alam yang baik dapat meningkatkan pendapatan petani. Pengelolaan pertanian dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pengolahan lahan, penggunaan benih unggul, pemanfaatan sistem irigasi, pemberian pupuk sesuai kebutuhan tanaman, serta penggunaan teknologi pertanian sederhana. Pengelolaan yang dilakukan secara optimal mampu meningkatkan hasil produksi padi sehingga berdampak pada bertambahnya pendapatan masyarakat petani di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. Semakin baik sistem

pengelolaan pertanian yang diterapkan, maka produktivitas hasil panen juga akan semakin meningkat.

Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan (2025) menunjukkan bahwa produksi padi di Kecamatan Gondangwetan mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut membuktikan bahwa sektor pertanian masih memiliki peranan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat di wilayah tersebut. Selain memberikan pengaruh terhadap pendapatan petani, sektor pertanian padi juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, seperti buruh tani, tenaga panen, pekerja pengangkutan hasil panen, hingga tenaga pengolahan produk pertanian. Keberadaan sektor pertanian membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan secara tepat mampu mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan antara pengelolaan pertanian dengan peningkatan pendapatan masyarakat di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. Peningkatan pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh bertambahnya hasil produksi padi pada setiap musim panen. Semakin tinggi hasil panen yang diperoleh petani, maka semakin besar pula pendapatan yang diterima. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya alam yang baik perlu terus dilakukan agar sektor pertanian tetap menjadi sumber ekonomi utama masyarakat di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam pada Sektor Pertanian Padi di Kecamatan Gondang Wetan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya alam pada usaha tani padi di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan, dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang bersifat mendukung maupun menghambat. Keberadaan faktor-faktor tersebut turut menentukan keberhasilan aktivitas pertanian, produktivitas padi yang dihasilkan, serta tingkat pendapatan para petani di wilayah tersebut.

Salah satu faktor yang mendukung kegiatan pertanian padi di Kecamatan Gondangwetan adalah kondisi lahan yang cukup subur. Kesuburan tanah yang baik membantu proses pertumbuhan tanaman padi sehingga hasil panen yang diperoleh petani menjadi lebih optimal. Selain itu, tersedianya jaringan irigasi juga menjadi unsur penting dalam menunjang keberlangsungan kegiatan pertanian masyarakat. Sistem pengairan yang memadai membantu petani memenuhi kebutuhan air selama proses budidaya, mulai dari masa tanam hingga panen. Penggunaan benih unggul juga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil produksi padi. Benih berkualitas dianggap lebih tahan terhadap serangan hama maupun

perubahan cuaca sehingga mampu menghasilkan panen yang lebih baik. Di samping itu, penggunaan pupuk yang disesuaikan dengan kebutuhan tanaman turut membantu menjaga kesuburan tanah dan meningkatkan kualitas hasil pertanian. (Sari, M., & Yusuf, 2020) menyatakan bahwa biaya produksi dan harga pupuk menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi sawah. Menurut (Sari & Yusuf, 2020) Biaya produksi pertanian yang semakin meningkat menjadi salah satu kendala yang dihadapi petani padi di Kecamatan Gondangwetan sehingga dapat memengaruhi tingkat pendapatan masyarakat petani. Tingginya biaya produksi dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh petani. Keberadaan kelompok tani juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengelolaan pertanian padi. Kelompok tani membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai teknik budidaya, penggunaan pupuk yang tepat, pengelolaan sistem irigasi, serta cara penanganan hama tanaman. Kerja sama antarpetani tersebut membantu meningkatkan efektivitas kegiatan pertanian di Kecamatan Gondangwetan.

Meskipun memiliki berbagai faktor pendukung, kegiatan pertanian padi juga menghadapi sejumlah hambatan. Perubahan cuaca yang tidak menentu menjadi salah satu kendala utama yang dirasakan oleh petani. Kondisi cuaca yang berubah-ubah dapat menghambat pertumbuhan tanaman padi serta memengaruhi hasil panen masyarakat. Selain itu, keterbatasan pasokan air pada musim kemarau juga menjadi masalah yang cukup sering dihadapi petani. Kurangnya ketersediaan air menyebabkan beberapa lahan pertanian tidak dapat dikelola secara maksimal. Kenaikan harga pupuk dan tingginya biaya produksi pertanian juga menjadi hambatan karena dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh petani setelah panen. Di samping itu, serangan hama tanaman seperti wereng dan tikus sawah turut memengaruhi penurunan kualitas maupun jumlah produksi padi (Rakha Zahra Raihan, Roni Kastaman, 2020). Apabila tidak ditangani dengan baik, serangan hama dapat menyebabkan kerugian bagi petani serta menurunkan tingkat pendapatan masyarakat.

Tabel 2. Perubahan Cuaca.

Faktor penghambat	Persentase
Perubahan cuaca	35 %
Harga pupuk	25 %
Keterbatasan air	20 %
Hama tanaman	15 %
Biaya produksi	5 %

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan data pada Gambar 2, perubahan cuaca menjadi hambatan terbesar dalam kegiatan pertanian padi dengan persentase mencapai 35%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor alam memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan usaha pertanian

masyarakat. Selain itu, kenaikan harga pupuk memperoleh persentase sebesar 25%, sedangkan keterbatasan ketersediaan air mencapai 20%. Keadaan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya alam pada sektor pertanian masih memerlukan perhatian yang lebih optimal, terutama dalam pengelolaan sistem irigasi, penggunaan sarana produksi pertanian, serta pengendalian hama tanaman. Dukungan pemerintah melalui penyediaan pupuk bersubsidi, perbaikan jaringan irigasi, dan kegiatan penyuluhan pertanian sangat dibutuhkan agar produktivitas pertanian serta pendapatan masyarakat dapat terus mengalami peningkatan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan sumber daya alam pada sektor pertanian padi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan, dapat diketahui bahwa pengelolaan sumber daya alam memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil produksi pertanian dan pendapatan masyarakat petani. Pengelolaan tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pengolahan lahan, penggunaan benih unggul, pemanfaatan sistem irigasi, penggunaan pupuk sesuai kebutuhan tanaman, serta pemanfaatan alat pertanian sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani berpendapat bahwa pengelolaan pertanian yang dilakukan dengan baik mampu meningkatkan hasil panen padi. Peningkatan hasil produksi pertanian memberikan dampak terhadap bertambahnya pendapatan masyarakat karena sektor pertanian padi masih menjadi salah satu sumber mata pencaharian utama masyarakat di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini juga menunjukkan adanya beberapa faktor yang mendukung kegiatan pertanian padi, antara lain kondisi tanah yang subur, ketersediaan irigasi yang memadai, penggunaan benih unggul, serta dukungan kelompok tani dalam membantu kegiatan pertanian masyarakat.

Namun, dalam pelaksanaannya petani juga menghadapi berbagai hambatan, seperti perubahan cuaca yang tidak menentu, keterbatasan pasokan air pada musim kemarau, kenaikan harga pupuk, tingginya biaya produksi, serta serangan hama tanaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terlaksananya penelitian ini. Apresiasi secara khusus diberikan kepada para petani di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan, yang telah meluangkan waktu untuk menjadi responden serta memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan selama penelitian dilakukan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pemerintah desa, kelompok

tani, dan berbagai pihak lainnya yang turut membantu proses pengumpulan data hingga penyelesaian penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan, masukan, serta dukungan yang diberikan selama proses penulisan artikel berlangsung. Artikel ini disusun sebagai bagian dari hasil penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan tugas akhir/skripsi pada program studi yang ditempuh.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. (2024). *Statistik Pertanian Tanaman Pangan Jawa Timur 2024*. Surabaya: BPS Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan. (2025). *Kecamatan Gondangwetan Dalam Angka 2025*. Pasuruan: BPS Kabupaten Pasuruan.
- Fitriani, D., & Suryanto, T. (2021). Pengaruh pengelolaan lahan pertanian terhadap produktivitas padi. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(2), 115–126. https://journal.ipb.ac.id/index.php/jagbi/article/view/34791?utm_source=chatgpt.com
- Handoko, T., & Prasetyo, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(3), 455–467.
- Nugroho, A., & Lestari, P. (2022). Pengaruh sistem irigasi terhadap produktivitas pertanian padi. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. *Urnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 19(1), 40–52.
- Prasetyo, E. (2021). Pengelolaan sumber daya alam dalam meningkatkan kesejahteraan petani. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 26(1), 88–97.
- Putra, R. A., & Dewi, N. P. (2021). Pengaruh sistem irigasi terhadap produktivitas padi sawah. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 10(1), 52–60.
- Rahman, A., Malik, A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah. *Jurnal Agrisepe*, 20(1), 11–20.
- Rakha Zahra Raihan, Roni Kastaman, T. (2020). Menentukan Kondisi Ketahanan Pangan Jawa Barat Wilayah IV Menggunakan Food Security Quotient (FSQ).
- Saragih, R., & Simanjuntak, E. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas padi sawah. *Jurnal Agrica*, 14(2), 88–97.
- Sari, M., & Yusuf, M. (2020). Analisis biaya produksi dan pendapatan petani padi sawah. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(4), 890–899.
- Sari, M., & Yusuf, M. (2020). Analisis biaya produksi dan pendapatan petani padi sawah. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(4), 890–899.
- Setyawati, N. M. A. S., & Yasa, I. G. W. M. (2018). Pengaruh subsidi pupuk terhadap pendapatan petani padi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(1), 54–83.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yanti, N., Siregar, H., & Lubis, Z. (2022). Analisis pendapatan usahatani padi sawah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(2), 215–223.